

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jaten Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dilakukan dengan: 1) formulasi strategi, dalam hal ini perlunya BUMDes Jaten melakukan perencanaan dalam membuat misi, tujuan dan strategi namun dalam kenyataannya belum semua misi, tujuan dan strategi tersebut terlaksana sesuai apa yang diharapkan. 2) Implementasi Strategi, pada implementasinya strategi sudah terlaksana namun kenyataannya strategi yang dilaksanakan tidak berjalan sebagaimana mestinya terlihat dengan adanya salah satu unit usaha yang berhenti beroperasi yaitu unit usaha pencucian motor. 3) Evaluasi dan pengendalian, pada tahap ini BUMDes harus melakukan penyerahan laporan setiap unit usaha yang dijalankan agar setiap kegiatan yang berlangsung dapat selalu diawasi dan ditinjau serta perlunya evaluasi /perbaikan-perbaikan dalam menjalankan BUMDes terlihat dengan sosialisasi yang dilakukan hanya kepada tokoh-tokoh masyarakat.
2. Dampak strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Jaten Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar: 1) Kesejahteraan masyarakat dapat meningkat setelah melalui kondisi masyarakat sebelum diterapkannya BUMDES jauh dari sejahtera, kemiskinan masih sangat terlihat. Dengan

adanya kebijakan BUMDES dan diterapkan di Desa Jaten, kondisi masyarakat mulai ada perubahan. 2) Berkurangnya pengangguran di masyarakat sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat terlihat pada tahun 2011 sampai tahun 2018 sebanyak lebih dari 800 pekerja kini terdapat pada home industry. Dengan demikian pengangguran di Desa Jaten jauh berkurang, dan ekonomi meningkat. Tingkat kesejahteraan dari tahun 2011 sampai 2018 mengalami peningkatan.

3. Kendala strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu 1) Kendala internal yaitu terdapat kendala seperti keterbatasan Sumber daya manusia yang mengelola dan mengembangkan BUMDes. Masih banyak pengurus BUMDes yang rangkap jabatan dengan lembaga lainnya, sehingga pengurus lebih fokus ke pekerjaan utamanya dari pada fokus ke BUMDes dan kurangnya peralatan kerja juga termasuk kendala internal. Kurangnya peralatan kerja seperti terbatasnya komputer, mesin Print, dan terlalu sempitnya ruang kerja dapat membuat para karyawan dalam mengerjakan tugas-tuganya di dalam kantor BUMDes. Jadi para karyawan harus bergantian dalam menggunakan fasilitas kerja serta harus merasakan pengapnya kantor yang terlalu sempit. 2) Kendala Eksternal yaitu kesadaran masyarakat tentang pentingnya unit-unit usaha yang ada di BUMDes, kendala pada unit usaha simpan pinjam yaitu terjadinya 3 (tiga) macam tunggakan seperti tunggakan macet, tunggakan yang masih bisa dikendalikan, dan tunggakan yang memang benar-benar parah. Solusi

strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) solusi secara internal yaitu 1) masalah terbatasnya tenaga kerja yaitu akan menambah tenaga kerja yang profesional tetapi juga dengan cara hitung-hitungan terlebih dahulu, mencari pengurus yang profesional dalam mengurus kegiatan BUMDes. 2) membeli peralatan kerja sesuai dengan yang di butuhkan untuk fasilitas kerja. Kemudian nantinya juga akan dibangun kembali kantor Bumdes yang lebih luar lagi, supaya para karyawan yang bekerja dikantor akan lebih merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Solusi secara eksternal dengan: 1) memberikan pendampingan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, karena dengan cara melakukan pendampingan pelatihan maka akan terlihat potensi-potensi apa yang di miliki oleh masyarakat Jaten, kemudian dilakukan pendampingan pembinaan yang bertujuan untuk membina masyarakat supaya usaha yang dikelola akan lebih maju dan berkembang. 2) Melakukan identifikasi masalah mengenai apa yang membuat dana atau pinjaman modal tersebut bisa mengalami penunggakan.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa

Dari hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola BUMDES untuk strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya mengenai strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dapat digunakan oleh

3. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini peneliti dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi syariah.